

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN
KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Kiki Ardiansa
Npm : 1905170326
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 19 September 2023, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : KIKI ARDIANSA
NPM : 1905170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I



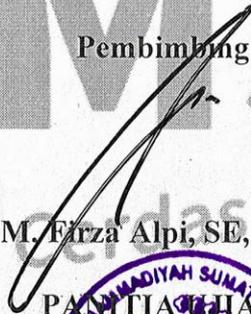
(Elizar Sinambela, SE, M.Si)

PENGUJI II



(Novi Fadhila, SE, MM)

Pembimbing



(M. Firza Alpi, SE, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : KIKI ARDIANSA
N.P.M : 1905170326
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 06 September 2023

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kiki Ardiansa
NPM : 1905170326
Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pendahuluan. Fenomena	21/08/2023	
Bab 2	Kajian pustaka	25/08/2023	
Bab 3	Metodologi.	28/08/2023	
Bab 4	Hasil dan pembahasan.	31/08/2023	
Bab 5	Kesimpulan.	02/09/2023	
Daftar Pustaka	Mendeleev.	04/09/2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidarez.	06/09/2023	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 06 September 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, SE., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Ardiansa
NPM : 1905170326
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
 2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
 3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
 4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjujkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
- Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 11 September 2023



Kiki Ardiansa

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Kiki Ardiansa

Program Studi Akuntansi

kikiardiansyah0606@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi secara signifikan memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMPANY PERFORMANCE ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS WITH ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AS A MODERATING VARIABLE IN PT. NUSANTARA IV PLANTATION MEDAN

Kiki Ardiansa

Accounting Study Program

[*kikiardiansyah0606@gmail.com*](mailto:kikiardiansyah0606@gmail.com)

This study aims to test and analyze the effect of good corporate governance and company performance on the quality of financial statements with accounting information systems as moderating variables at PT. Nusantara IV Medan Plantation. This study used a quantitative approach with an associative design. Data collection is carried out by collecting primary data in the form of questionnaires by distributing questionnaires to employees of the accounting and finance department at PT. Nusantara IV Medan Plantation.. The sample technique used in the study used saturated samples with the number of samples obtained as many as 40 samples. The data analysis technique used to test the hypothesis in this study is Multiple Linear Regression Analysis with the help of IBM SPSS software version 29. The results of this study show that good corporate governance has a positive and significant effect on the quality of financial statements. The company's performance has a negative and insignificant effect on the quality of financial statements, the accounting information system significantly moderates the effect of good corporate governance on the quality of financial statements, and the accounting information system does not moderate the effect of company performance on the quality of financial statements.

Keywords: Good Corporate Governance, Corporate Performance, Financial Statements, Accounting Information System

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum. Warrahmatullaahi Wabarahkatuh.

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya dan tak lupa pula shalawat dan tak lupa pula shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena berkat ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN”** guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penyelesaian skripsi ini, penulis sebagai mahasiswa mendapatkan banyak dukungan secara mental dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki, kemudahan, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan menuju ridho-Mu. Aamiin. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada ayah tercinta saya **Utomo**, Mama tercinta saya **Tuminem**, dan adik kandung tercinta saya Lilis Suriani yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si.** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si.** Selaku ketua prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si., Ak.,CA.,CPA.** Selaku sekretaris program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M. Firza Alpi, SE., M.Si.** Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen beserta staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh teman-teman kelas G Akuntansi stambuk 2019 yang telah banyak memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
10. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara moral ataupun materil.

Penulis mengharapkan pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu pembelajaran bagi penulis dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Aamiin ya rabbal'amin.

Medan, September 2023

KIKI ARDIANSA
1905170326

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Good Corporate Governance	13
2.1.1.1 Definisi Good Corporate Governance.....	13
2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	14
2.1.1.3 Tujuan Good Corporate Governance	16
2.1.1.4 Manfaat Good Corporate Governance	17
2.1.2 Kinerja Perusahaan	17
2.1.2.1 Definisi Kinerja Perusahaan.....	17
2.1.2.2 Indikator-Indikator Kinerja	18
2.1.2.3 Manfaat Penilaian Kerja.....	19
2.1.2.4 Dasar-dasar Pengukuran Kinerja.....	20
2.1.2.5 Kiat-kiat Dalam Meningkatkan Kinerja.....	21
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.3.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	22
2.1.3.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.3.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	23
2.1.3.4. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	25
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan	27

2.1.4.1	Definisi Laporan Keuangan	27
2.1.4.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	29
2.1.4.3	Manfaat Laporan Keuangan.....	29
2.1.4.4	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	32
2.1.4.5	Indikator Laporan Keuangan.....	32
2.2	Penelitian Terdahulu.....	34
2.3	Kerangka Konseptual	35
2.3.1	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	35
2.3.2	Pengaruh Kinerja perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .	35
2.3.3	Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	36
2.3.4	Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Kinerja perusahaan Terhadap Kualitas Laporan.....	37
2.4	Hipotesis.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	39
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Definisi Operasional.....	40
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3.1	Tempat Penelitian	42
3.3.2	Waktu Penelitian.....	42
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4.1	Populasi Penelitian.....	43
3.4.2	Sampel Penelitian	43
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6	Pengujian Instrumen.....	44
3.6.1	Uji Validasi.....	45
3.6.2	Uji Reliabilitas	46
3.7	Teknik Analisis Data	47
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif.....	47
3.7.2	Regresi Linier Berganda.....	47
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.3.1	Uji Normalitas	48
3.7.3.2	Uji Multikolinieritas.....	48
3.7.3.3	Uji Heterokedastisitas	49
3.7.4	Uji Hipotesis	49

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	49
3.7.4.2 Koefisien Determinasi.....	50
3.7.4.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian.....	52
4.1.2 Deskripsi Responden	53
a. Presentase Responden Variabel Good Corporate Governance	55
b. Presentase Responden Variabel Kinerja Keuangan	56
c. Presentase Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	57
d. Presentase Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan	58
4.2 Uji Kualitas Data	59
4.2.1 Uji Validitas.....	59
4.2.2 Uji Reliabilitas	61
4.3 Analisis Data	62
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif.....	62
a. Good Corporate Governance.....	63
b. Kinerja Perusahaan.....	63
c. Sistem Informasi Akuntansi	63
d. Kualitas Laporan Keuangan.....	63
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.4 Uji Asumsi Klasik	66
4.4.1 Uji Normalitas	66
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	67
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.5 Uji Hipotesis.....	69
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	69
a. Variabel Good Corporate Governance (X1)	70
b. Variabel Kinerja Perusahaan (X2)	72
4.5.2 Koefisien Determinasi (R ²).....	73
4.5.3 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	74
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
4.6.1 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	75
4.6.2 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .	76

4.6.3 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi	78
4.6.4 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi	79
BAB V	80
PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
5.3 Keterbatasan Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan PTPN IV Medan	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	40
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 3. 7 Skala Likert	46
Tabel 4.1 Penyerahan Kuesioner.....	52
Tabel 4.2 Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Presentase Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan.....	54
Tabel 4.4 Presentase Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4.5 Presentase Responden Variabel Good Corporate Governance	55
Tabel 4.6 Presentase Responden Variabel Kinerja Keuangan	56
Tabel 4.7 Presentase Responden variabel Sistem Informasi Akuntansi	57
Tabel 4.8 Presentase Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan	58
Tabel 4.9 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Good Corporate Governance	59
Tabel 4.10 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan	60
Tabel 4.11 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	60
Tabel 4.12 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	61
Tabel 4.13 Rekapitulasi Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	70
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	73
Tabel 4.20 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas PP-Plot	67
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ScatterPlot.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	87
Daftar Pernyataan Variabel Good Corporate Governance (X1)	87
Daftar Pernyataan Variabel Kinerja Perusahaan (X2)	87
Daftar Pernyataan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z)	88
Daftar Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	88
Lampiran 1 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Good Corporate Governance	89
Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kinerja Perusahaan.....	90
Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Sistem Informasi Akuntansi	91
Lampiran 4. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	92
Lampiran 5. Hasil SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) merupakan anak perusahaan BUMN perkebunan yang bergerak pada bidang usaha Agro industri, mengusahakan perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa Sawit dan Teh. Produk utama PTPN IV adalah minyak sawit (Crude Palm Oil), minyak inti sawit (palm Kernel Oil), Inti sawit (Palm Kernel), Bungkil Inti Sawit (Palm Kernel Meal) dan Teh jadi. Dengan 29 unit kebun yang mengelola komoditi teh, 1 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih kelapa sawit yang dilengkapi dengan 16 unit pabrik pengolahan inti sawit (PPIS), 2 unit Pabrik Teh. Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara IV beralamat di jalan Letjend. Suprpto No.2, Medan, Sumatera Utara dengan lokasi kebun berada di beberapa wilayah kabupaten.

Kondisi baik atau tidak keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan memberikan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi dan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan harus dapat bermanfaat bagi para pengguna untuk tujuan pengambilan keputusan. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat, salah satu kriterianya tentu saja laporan keuangan harus berkualitas baik. Selain itu kualitasnya laporan keuangan juga menyajikan secara jujur, relevan, dan dapat dibandingkan. (Dufriella & Utami, 2020).

Kualitas laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Berkualitasnya laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan salah satunya untuk investasi perjanjian kompensasi serta untuk persyaratan dalam hutang. Agar dapat bertanggung jawab atas wewenangnya sendiri, manajemen harus membuat laporan keuangan, berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen itu sendiri dan pihak-pihak yang terkait diluar perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, informasi keuangan wajib disajikan dengan wajar dan harus konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi.(Gea & Putra, 2022).

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja perusahaan yang baik pula, namun beberapa permasalahan terjadi, terutama permasalahan pada penanganan aset yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan pada PTPN IV. Telah banyak ditemukan pencurian yang terjadi di seluruh aspek ruang lingkup, terlebih khususnya pada ruang lingkup perkebunan. Hal ini dikarenakan perkebunan merupakan bidang usaha yang memiliki banyak aset berharga, ditambah lagi dengan komoditi perkebunan seperti kelapa sawit yang dimasa sekarang ini perkembangannya semakin pesat, ini merupakan faktor daya tarik masyarakat untuk dapat memiliki aset perkebunan dengan cara kriminal.

Terdapat permasalahan yang terjadi pada PTPN IV, yaitu: terkait dengan adanya pencurian-pencurian Tandan Buah Segar (TBS) dan Inti kelapa sawit pada beberapa kebun PTPN IV. Sebagaimana diketahui bahwasanya PTPN IV bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit. Beberapa kasus tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa berita yang telah beredar luas di beberapa situs.

Kasus pertama, terjadinya pencurian aset pada PTPN IV Medan jenis inti sawit yang terjadi di pabrik kelapa sawit (PKS) Pasir Mandoge, Kecamatan Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, provinsi Sumatera Utara yang terjadi pada Jum'at (24/02/2023). Kejadian ini disinyalir sudah sering terjadi namun baru kali ini terungkap dan diduga melibatkan beberapa oknum karyawan pabrik sawit (PKS) Pasir Mandoge PTPN IV. Pihak PKS pasir mandoge kabarnya telah melimpahkan kasus ini kepada pihak polsek pasir mandoge, dengan dugaan barang bukti inti sawit diperkirakan sekitar kurang lebih 3 ton. Sumber: (<https://limasisinews.com>, 2023).

Kasus Kedua, Gerakan Rakyat dan Mahasiswa (GERAM) Sumut melayangkan surat, meminta konfirmasi dan klarifikasi ke Kapolda Sumut, Irjen Pol Martuani Sormin, terkait dugaan pencurian sawit PTPN IV Kebun Adolina di Kelurahan Batang Terab, Kecamatan Perbaungan Sergai. Pasalnya, Kapolda Sumut telah menetapkan tersangka Sali (54) Warga Dusun I A Desa Sukasari, Kecamatan Pegajahan, dan Asrul Suriawan (40) Warga Dusun IV Desa Jambur Pulau Kecamatan Perbaungan. Kasus ini juga di sinyalir sudah terjadi sejak tahun 2018 lalu. Menurut Pembina Geram Sumut Eka Safta, Senin (7/12/2020), mengatakan dalam kasus ini PTPN IV Kebun Adolina telah mengalami kerugian penurunan produksi sebanyak 5 ton perhari, dan ditaksir kerugian mencapai Rp 652.963.905. Sumber: (<https://okemedan.com>, 2020).

Kasus ketiga, Security PTPN IV Kebun Pabatu menangkap tersangka TS (41) yang kepergok mencuri buah kelapa sawit milik kebun Pabatu, bersama dua orang temannya yang melarikan diri. Kapolsek Dolok Merawan AKP Asmon Bufitra melalui Kasi Humas Polres Tebing Tinggi AKP Agus Arianto Sabtu (16/4/2022) menjelaskan tersangka TS diserahkan security kebun Pabatu ke Polsek

Dolok Merawan kedapatan mencuri buah kelapa sawit bersama dua orang temanya Jumat (14/4/2022). Diterangkan tersangka kepergok security sedang melansir tandan buah kelapa sawit di areal Afdeling V, Blok 17 U, PTPN IV Kebun Pabatu dengan sepeda motor suzuki. Tersangka bersama dua temanya Dedi dan Herman yang sempat melarikan diri dari TKP dan ditemukan 250 tandan kelapa sawit yang beratnya 1840 Kg. Sumber: (<https://sumut.antaranews.com>, 2022).

Berdasarkan kasus-kasus yang terjadi pada PTPN IV menunjukkan bahwa kurangnya penerapan good corporate governance dan kurangnya efektivitas dan efisiensi serta tanggung jawab dalam kinerja pada PTPN IV sehingga menyebabkan kasus-kasus tersebut masih banyak terjadi di beberapa perkebunan kelapa sawit yang berada dibawah naungan PTPN IV Medan. Kasus-kasus tersebut menyebabkan penurunan pada kinerja perusahaan yang mengarah pada penurunan penjualan terutama pada sektor perkebunan kelapa sawit. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan.

Selain kasus-kasus tersebut terdapat permasalahan yang terjadi pada PTPN IV Medan yaitu pelaksanaan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, dimana PTPN IV Medan menggunakan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan berdasarkan sistem yang dibuat oleh SGV dengan beberapa modifikasi yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan, antara lain melakukan penyempurnaan sistem dan prosedur di bidang keuangan secara terkomputerisasi dan online. Dalam hal ini PTPN IV mengalami kendala terutama pada kelemahan SDM. Sebagaimana tercantum pada laporan manajemen PTPN IV Medan untuk tahun 2019. Pada tanggapan Manajemen mengungkapkan bahwa “adanya masalah dalam implementasi sistem, seperti sistem/aplikasi yang dibuat belum digunakan

secara optimal oleh pengguna, kompetensi pengguna yang kurang memadai, dan keterbatasan pengetahuan tentang pengembangan sistem/aplikasi. Terdapat masalah pendukung operasionalnya, seperti masalah gangguan jaringan dan gangguan virus. Kelemahan kompetensi SDM dan masalah pendukung operasional dalam menjalankan sistem berdampak pada kualitas laporan keuangan, yaitu ketidaktepatan waktu dalam mempublis/menyajikan laporan keuangan yang artinya laporan keuangan PTPN IV belum berkualitas. Serta kompetensi SDM untuk sistem Informasi akuntansi masih kurang optimal dijalankan. (Sumber: Laporan Manajemen PTPN IV Tahun 2019).

Berdasarkan Fakta yang dilihat dari laporan keuangan PTPN IV Medan terdapat kualitas laporan keuangan yang mengalami penurunan di buktikan dengan menurunnya jumlah laba ditahun 2018-2019. Berikut adalah tabel data yang di ambil dari laporan posisi keuangan PT Perkebunan Nusantara IV Periode tahun 2018-2022 :

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan PTPN IV Medan

	2018	2019	2020	2021	2022
Uraian	(Rp Juta)				
Penjualan	5.224.598	4.753.412	6.349.127	9.328.796	10.478.408
Laba Sebelum PPH	790.591	301.273	935.970	2.939.805	2.855.323
Laba Usaha	1.045.954	707.882	1.443.249	3.173.682	3.184.932
Total Aset	17.030.899	17.941.799	18.499.471	21.189.385	23.001.226
Ekuitas	7.738.026	7.107.492	7.177.960	9.904.624	11.790.663

Sumber : Laporan Tahunan PT Perkebunan Nusantara IV 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa adanya penurunan laba pada tahun 2018-2019. Pada tabel diatas, laba mengalami kenaikan setiap tahunnya akan tetapi pada tahun 2018-2019 perusahaan mengalami penurunan laba. Di tahun 2019 jumlah laba usaha mencapai Rp.707,88 Milyar, hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah laba pada tahun 2018 yang mencapai Rp.1,045 triliun. Selain itu, berdasarkan laporan kinerja keuangan tahun 2019, kinerja di PTPN IV Medan mengalami penurunan pada nilai penjualan pada tahun 2019, dibuktikan dengan adanya penurunan pada jumlah penjualan yang menurun dibandingkan dengan tahun 2018, jumlah penjualan di tahun 2019 mencapai Rp. 4,75 triliun, hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah penjualan pada tahun 2018 yang mencapai Rp.5,22 triliun. Di ikuti dengan laba konsolidasi sebelum PPH yang menurun di tahun 2019 dengan perolehan sebesar Rp.301,27 milyar, hasil ini lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah laba Konsolidasi sebelum PPH tahun 2018 mencapai Rp.790,59 Milyar.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan. Sesuai dengan pendapat Dewi Utari, Ari dan Darsono (2014:67) ukuran kinerja dari suatu perusahaan dilihat dari semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik pula kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan menunjukkan gambaran internal suatu perusahaan atau instansi dan keadaan kinerjanya, yang tercermin dari kinerjanya. Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai dengan menjalankan perusahaan. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu alat

informasi yang menghubungkan perusahaan atau instansi dengan kepentingan yang menjelaskan kesehatan dan kinerja perusahaan atau instansi itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu good corporate governance, kinerja perusahaan, dan sistem informasi akuntansi. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu good corporate governance Untuk mengelola dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan good corporate governance. Prinsip good corporate governance yang diterapkan sangat diperlukan di perusahaan, untuk dapat bertahan dalam persaingan ketat dan sesuai dengan penerapan etika bisnis yang konsisten secara sehat, efisiensi, dan transparan. (Gea & Putra, 2022).

Kunci keberhasilan penerapan good corporate governance di suatu perusahaan bisa dilihat pada seberapa jauh nilai yang sudah diterapkan, baik oleh pemegang saham atau direksi. Tata kelola perusahaan yang baik yakni yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan hukum serta yang mempunyai kompetensi, akuntabilitas, serta legitimasi dalam pemberian kebijakan pada pelayanan yang baik (Al-ahdal, Alsamhi, Tabash, & Farhan, 2020). Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dipercaya bisa menunjang peningkatan kepercayaan investor dan value perusahaan, mengelola risiko dan sumber daya secara lebih efisien dan efektif, dan bisa menguatkan posisi daya saing perusahaan dengan berkesinambungan. (Dewi, 2020).

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kinerja. Kinerja perusahaan hasil atau tingkat keberhasilan yang telah dicapai setelah menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi perusahaan dalam rangka mendukung serta meningkatkan performa pada perusahaan. perusahaan

memastikan telah memilih talen-talen yang terbaik untuk mengisi seluruh posisi jabatan strategis. Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan kinerja disetiap perusahaan, karyawan dapat diartikan sebagai setiap orang yang memberikan jasa kepada perusahaan ataupun organisasi yang membutuhkan jasa tenaga kerja, yang mana dari jasa tersebut karyawan akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya.(Wijayanti & Ariyani, 2022).

Kinerja merupakan derajat penyusunan tugas yang mengatur pekerjaan seseorang. Jadi, kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.(Alpi, 2019). Kinerja pada dasarnya merupakan apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi meliputi kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. (Sukiyah et al., 2021).

Tidak hanya penerapan good corporate governance dan kinerja, faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. sistem informasi akuntansi juga penting untuk laporan keuangan yang berkualitas. Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem saling berhubungan yang dapat digunakan mengolah data keuangan sehingga menghasilkan informasi keuangan untuk semua pihak di dalam perusahaan selama proses pengambilan keputusan.(Mardhiyah, 2019). sistem informasi adalah sistem yang dirancang

untuk mengumpulkan data, mengolah data kemudian melaporkan informasi transaksi keuangan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka penyampaian informasi keuangan lebih efektif, dapat meminimalisir terjadinya kesalahan data akuntansi yang disajikan serta memberikan kebernaran laporan keuangan dan meminimalisir terjadinya kecurangan dalam penyajian informasi keuangan. (Rambe & Lubis, 2021).

Selanjutnya sistem informasi akuntansi akan dapat berjalan sebagaimana dengan mestinya dan berjalan tanpa adanya kesalahan jika terdapat kinerja karyawan yang berkualitas sebagai penggerak berjalannya sebuah sistem informasi akuntansi. Tanpa adanya kinerja yang berkualitas maka sistem informasi akuntansi tidak akan dapat berjalan. Hubungan antara sistem informasi akuntansi, pelaksanaan pekerja, dan laporan keuangan sangat penting, karena suatu organisasi atau yayasan mengharuskan masing-masing dari ketiganya untuk melakukan operasi suatu perusahaan, namun pada dasarnya pelaksanaan kinerja tidak langsung mempengaruhi laporan keuangan karena mereka awalnya harus memeriksa disistem informasi aplikasi kerja, sistem informasi akuntansi dan inspirasi kerja setiap karyawan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating. Penelitian ini akan membantu memperluas pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan mengidentifikasi peran sistem informasi akuntansi dalam memoderasi hubungan good corporate governance, kinerja, dan kualitas laporan keuangan.

Penelitian terdahulu telah melakukan penelitian terhadap penerapan good corporate dan sistem informasi akuntansi yang salah satunya dilakukan oleh (Nanda Pitriani, 2021). Dalam penelitiannya beliau meneliti adakah pengaruh penerapan good corporate governance dan penerapan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Dari penelitian tersebut Penerapan Good Corporate Governance dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, semakin tinggi Penerapan Good Corporate Governance dan sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan. Lalu, penelitian ini mengarah pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Nanda Pitriani. Penelitian kali ini bertujuan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dan diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian tersebut. Dan ada pula hal yang membedakan dalam penelitian ini yaitu penulis menambahkan 1 variabel lain yaitu kinerja perusahaan dan juga menggunakan variabel moderating, yaitu variabel sistem informasi akuntansi.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating di PTPN IV Medan. Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas yang telah dijelaskan maka permasalahan diidentifikasi agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya pencurian buah kelapa sawit dan inti kelapa sawit pada PTPN IV.
2. Menurunnya Kinerja perusahaan terutama pada sektor penjualan pada PTPN IV Medan.
3. Adanya penurunan laba pada tahun 2018 dan 2019 pada laporan keuangan PTPN IV Medan.
4. Lemahnya SDM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada PTPN IV Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah good corporate governance berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan ?
2. Apakah kinerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh dari penerapan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada PTPN IV Medan
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pada PTPN IV Medan
3. Untuk menguji dan menganalisa apakah sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisa apakah sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam hal mendalami pengaruh good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dasar perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Pada penelitian pengaruh good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ini dilandaskan oleh teori-teori yang dikutip dari jurnal, buku, ahli akuntansi, maupun penelitian-penelitian terdahulu. Setiap teori yang diambil tercantum nama pengarang, tahun buku, dan halaman buku.

2.1.1 Good Corporate Governance

2.1.1.1 Definisi Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder*.(Alpi. M. F, 2020).

Adapun menurut Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP117/M-MBU/2002, Good Corporate Governance merupakan suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memerhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika. Good Corporate governance merupakan salah satu cara untuk meminimalisir konflik keagenan yang dapat terjadi di perusahaan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan. Corporate governance dapat didefinisikan sebagai suatu proses atau pola yang harus

dilaksanakan oleh manajer perusahaan dalam menjalankan perusahaan untuk meningkatkan nilai keuntungan pemegang saham dengan tetap memperhatikan semua pihak yang terlibat dan memberikan kontribusi kepada perusahaan. (Dufriella & Utami, 2020).

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah suatu sistem, dan pola hubungan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya berdasarkan hukum dan norma. (Gea & Putra, 2022)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance merupakan suatu sistem yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan juga sebagai bentuk perhatian kepada stakeholder, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar.

2.1.1.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Suatu perusahaan harus menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance agar operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik. Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia di keluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), memiliki 5 prinsip tata kelola perusahaan yang baik diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (Ammy, 2016).

a) Transparency (Transparansi)

Transparansi merupakan pengungkapan suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas serta dapat dibandingkan dengan keadaan yang menyangkut tentang keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan. Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang materiil dan relevan dengan cara yang mudah diakses serta dipahami oleh pemakai kepentingan

b) Accountability (Akuntabilitas)

Akuntabilitas menekankan pada pentingnya penciptaan system pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian kekuasaan antara komisaris, direksi, dengan pemegang saham yang meliputi monitoring, evaluasi, dan juga pengendalian terhadap manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen sudah bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.

c) Responsibility (Pertanggungjawaban)

Responsibility (Responsibilitas) merupakan tanggung jawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta pertanggungjawaban kepada perusahaan dan pemegang saham. Prinsip ini mewujudkan dengan kesadaran bahwa tanggungjawab adalah konsekuensi logis dari adanya wewenang, menyadari akan adanya tanggung jawab sosial, menghindari penyalahgunaan wewenang kekuasaan, menjadi profesional dan menjunjung etika dan memelihara bisnis yang kuat.

d) Independensi (independen)

Untuk melancarkan asas good corporate governance, maka perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Diperlukan independensi

untuk menghindari adanya potensi konflik kepentingan yang mungkin timbul oleh para pemegang saham mayoritas. Mekanisme tersebut menuntut adanya rentang kekuasaan antara komposisi komite dalam komisaris, dengan pihak luar seperti auditor. Keputusan yang dibuat dan proses yang terjadi harus obyektif tidak dipengaruhi oleh kekuatan pihak lainnya.

e) Fairness (Keadilan)

Prinsip keadilan (fairness) adalah prinsip perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham. Keadilan disini diartikan sebagai perlakuan yang sama kepada para pemegang saham, terutama terhadap pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing dari kecurangan, serta kesalahan perilaku insider. Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan juga kesetaraan.

2.1.1.3 Tujuan Good Corporate Governance

Menurut (Kuraesin & Yadiati, 2021) penggunaan dari prinsip Good corporate governance, memiliki tujuan kepada perusahaan yaitu :

- 1) akses kepada investasi domestik atau asing;
- 2) Mendapatkan cost of capital yang terjangkau;
- 3) Membuat ketentuan yang baik lagi untuk memajukan kinerja ekonomi
Kemudahan perusahaan
- 4) Menumbuhkan kepercayaan atau keyakinan dari stakeholders kepada perusahaan;
- 5) Memberikan kepastian hukum kepada direksi dan komisaris.

2.1.1.4 Manfaat Good Corporate Governance

Menurut (Dewi, 2020) manfaat Good Corporate Governance yaitu:

- a. Mengurangi biaya agensi, yaitu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat desentralisasi kekuasaan kepada manajemen. Biaya-biaya ini bisa berupa kerugian yang diderita perusahaan akibat penyalahgunaan wewenang.
- b. Penurunan biaya modal, yang merupakan efek dari manajemen perusahaan yang baik perusahaan yang baik menyebabkan tingkat bunga perusahaan atas dana pinjaman menurun seiring dengan penurunan tingkat risiko perusahaan.
- c. Meningkatkan nilai saham entitas dan juga meningkatkan citra perusahaan yang baik kepada masyarakat.
- d. Mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan di dalam lingkungan perusahaan untuk keberlangsungan usaha serta berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan, karena mereka mendapat jaminan keuntungan dari hasil operasional perusahaan.
- e. Berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan karena memperoleh keuntungan yang dijamin dari hasil operasional perusahaan.

2.1.2 Kinerja Perusahaan

2.1.2.1 Definisi Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan . Kinerja pada dasarnya merupakan apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan, kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi meliputi kuantitas *output*, kualitas *output*, jangka waktu *output*, kehadiran ditempat kerja dan sikap

kooperatif (Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi, 2012) bahwa kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. (Alpi, 2019).

Kinerja perusahaan merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. (Zarlin & Khairani, 2018).

Kinerja perusahaan merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

2.1.2.2 Indikator-Indikator Kinerja

Menurut (Wijayanti & Ariyani, 2022) indikator yang mempengaruhi organisasi dan kinerjanya sebagai berikut:

1) Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas dari usaha kerja sama (antarindividual) berhubungan dengan pelaksanaan yang dapat mencapai sistem itu sendiri. Sedangkan efisiensi dari suatu kerja sama

dalam suatu sistem (antarindividual) adalah hasil gabungan efisiensi dari upaya yang dipilih masing-masing individu.

2) Otoritas dan Tanggung jawab

Kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap peserta dalam suatu organisasi akan mendukung kinerja (performance) organisasi tersebut. Walaupun kejelasan wewenang dengan tanggung jawab setiap peserta harus disertai dengan kapasitas masing-masing peserta organisasi bersangkutan.

3) Disiplin

Disiplin berkaitan erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada sanksi yang yang melanggar. Dalam hal ini seorang karyawan melanggar peraturan yang berlaku dalam organisasi perusahaan, maka karyawan bersangkutan harus sanggup menerima hukuman yang telah disepakati.

4) Inisiatif

Inisiatif seseorang (atasan atau karyawan bawahan) berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Setiap inisiatif sebaiknya mendapat perhatian atau tanggapan positif dari atasan, kalau memang dia atasan yang baik.

2.1.2.3 pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja (performance measurement) adalah proses pengawasan secara terus menerus dan pelaporan capaian kegiatan, khususnya kemajuan atas tujuan yang direncanakan. Pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk mengetahui capaian kinerja yang telah dilakukan organisasi dan sebagai alat untuk pengawasan serta evaluasi organisasi. Pengukuran kinerja dapat meningkatkan efisiensi, keefektifan, penghematan dan produktifitas. (Alpi & Ramadhan, 2018)

Dalam kehidupan suatu organisasi ada beberapa tentang perilaku manusia sebagai sumber daya manusia, yang mendasari pentingnya penilaian kinerja antara lain :

1. Setiap orang ingin memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan kerjanya sampai tingkat yang maksimal.
2. Setiap orang ingin mendapatkan penghargaan apabila ia dinilai melaksanakan tugas dengan baik.
3. Setiap orang ingin mengetahui secara pasti tangga karier yang akan diraihnya apabila dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
4. Setiap orang ingin mendapatkan perlakuan yang objektif dan penilaian atas dasar kinerjanya.
5. Setiap orang bersedia menerima tanggung jawab yang lebih besar.
6. Setiap orang pada umumnya tidak hanya melakukan kegiatan yang sifatnya rutin.

2.1.2.4 Dasar-dasar Pengukuran Kinerja

Menurut (Aria Masdiana Pasaribu, 2018), pengukuran kinerja mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.

Beberapa aspek yang mendasar dan yang paling pokok dari pengukuran kinerja sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan, sasaran dan strategi organisasi, dengan menetapkan secara umum apa yang diinginkan oleh organisasi sesuai dengan tujuan, visi, dan misinya
2. Merumuskan indikator kinerja dan ukuran kinerja, yang mengacu kepada penilaian kinerja secara tidak langsung, sedangkan indikator kinerja mengacu pada pengukuran kinerja secara langsung yang berbentuk keberhasilan utama dan indikator kinerja kunci
3. Mengukur tingkat capaian tujuan dan sasaran organisasi, menganalisis hasil pengukuran kinerja yang diimplementasikan dengan membandingkan tingkat capaian tujuan dan sasaran organisasi
4. Mengevaluasi kinerja dengan menilai kemajuan organisasi dan pengambilan keputusan yang berkualitas, memberikan gambaran atau hasil kepada organisasi seberapa besar tingkat keberhasilan tersebut dan mnevaluasi langkah apa yang diambil dalam organisasi selanjutnya.

2.1.2.5 Kiat-kiat Dalam Meningkatkan Kinerja

Berikut beberapa cara meningkatkan kinerja menurut (Zarlin & Khairani, 2018) :

1. Memberikan dukungan atau dorongan kepada karyawan untuk berkembang
2. Membuat standart kerja yang jelas
3. Menetapkan area tanggung jawab dalam bekerja
4. Mendorong karyawan untuk dapat mencapai standart kerja atau Performance yang baik
5. Membuat dokumen kesepakatan dengan karyawan
6. Menentukan rangkaian atau urutan kegiatan
7. Mengawasi dan mengikuti karyawan dalam melakukan pekerjaan

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya. Pada dasarnya suatu sistem informasi yang berbasis komputer diarahkan untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. (Rambe & Lubis, 2021).

sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang bertanggungjawab untuk mengumpulkan, menggolongkan, memproses, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan kepada pihak eksternal (inspeksi pajak, investor, kreditur) dan pihak internal (terutama manajemen). Sistem informasi akuntansi merupakan penataan berbagai bentuk pencatatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. (Zarlin & Khairani, 2018)

Menurut (Mardhiyah, 2019), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan operasi bisnis. Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan merupakan bagian terbesar mengolah data keuangan dengan mencatat kegiatan transaksi yang terjadi hingga menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi ekonomi perusahaan ke berbagai para pemakai yang membutuhkan. Informasi merupakan suatu data yang di organisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan.

2.1.3.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Pada jurnal (Akuntansi et al., 2020) pihak-pihak yang memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi perusahaan:

1. Pihak internal perusahaan

Pihak internal perusahaan merupakan kelompok yang terdiri dari direktur, manager, karyawan dan lain-lain yang secara bersama membutuhkan informasi yang dibutuhkan dari masing-masing fungsi yang terkait dengan tujuan untuk pengambilan keputusan.

2. Pihak eksternal perusahaan

Seperti pemegang saham, kreditur, masyarakat umum, merupakan pihak yang berada diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dalam hal hubungan bisnis perusahaan dimana pihak eksternal membutuhkan informasi dari bagian perusahaan untuk pengambilan keputusan guna eksistensi perusahaan kedepan.

2.1.3.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Syaharman, 2020) tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Melindungi harta dan kekayaan perusahaan. Aset perusahaan termasuk kas perusahaandan persediaan barang dagang yang termasuk aset tetap perusahaan.

- b. Menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Misalnya saja pengelola toko swalayan membutuhkan informasi mengenai produk apa yang di minta oleh para konsumen.
- c. Informasi yang dihasilkan untuk pihak eksternal
- d. Menghasilkan informasi untuk menilai kinerja karyawan setiap divisi. Sistem informasi dapat digunakan untuk evaluasi kinerja karyawan.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk bahan audit. Data yang disimpan dengan benar memudahkan proses pengauditan.
- f. Menghasilkan informasi berguna dalam penyusunan serta mengevaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengontrol pengeluaran kas.
- g. Informasi yang diperlukan untuk merencanakan dan mengendalikan.

Berdasarkan uraian tujuan sistem informasi, kesimpulannya bahwa sistem informasi selain berguna sebagai penghasil informasi yang cepat, tepat dan akurat juga berguna dalam menjaga kekayaan perusahaan karena dengan adanya sistem informasi, semua prosedur yang dijalankan perusahaan dapat diawasi. Selain itu dengan adanya sistem informasi, pengambilan keputusan oleh pihak pemakai internal atau eksternal informasi akan lebih akurat karena informasi yang di hasilkan lebih rinci. Penggunaan sistem informasi dengan bantuan teknologi komputer tentunya membantu dan lebih efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan adanya bantuan dari basis data, perusahaan dapat melihat data yang diolah atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk kepentingan pemeriksaan (Audit).

2.1.3.4. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan kualitas informasi keuangan, dapat diandalkan dan berguna dengan dukungan berbagai komponen sistem informasi akuntansi. Menurut (Gea & Putra, 2022) komponen sistem informasi akuntansi adalah Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database , sistem manajemen database dan Teknologi jaringan telekomunikasi.

Berikut adalah uraian dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Hardware

Hardware berupa peralatan fisik untuk mengumpulkan, memasukkan, pemrosesan dan menyimpan kemudian memberikan hasil data dalam bentuk informasi.

2. Software

Software adalah kumpulan program yang di gunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu dikomputer ,dan program adalah kumpulan perintah komputer yang diatur oleh sistem. Software ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu software sistem aplikasi dan software operasi.

3. Brainware

Brainware (Pengguna) adalah sumber daya yang berperan serta dalam pembuatan sistem informasi, mengumpulkan dan mengolah data, mendistribusikan, dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

4. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau aktiviatas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Setiap perusahaan memiliki prosedur penting, sehingga semua pekerjaan bisa dilakukan secara beragam. Jika prosedur dapat

diterima oleh pengguna sistem informasi akuntansi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi harus dioperasikan.

5. Database dan sistem manajemen database

Sistem basis data merupakan sistem pencatatan komputer yang bertujuan untuk memelihara informasi agar dapat tersedia pada saat dibutuhkan. Database terdiri dari media dan sistem penyimpanan data serta sistem pengolahan data.

6. Teknologi jaringan telekomunikasi

Sistem telekomunikasi adalah kumpulan software dan hardware yang sesuai untuk mengkomunikasikan informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Berdasarkan dari komponen-komponen yang telah diuraikan. Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integritas semua komponen yang terhubung membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut Susanto (2016) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan kemampuan sistem informasi dalam menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas yaitu sesuai dengan kebutuhan user dan berguna dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan karakteristik:

1. Integrasi

Kemampuan subsistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain dengan tujuan untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan.

2. Reliabilitas

Sistem informasi handal artinya dapat digunakan oleh pengguna, dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan.

3. Fleksibilitas

Fleksibilitas memiliki kemampuan sistem informasi untuk merespon kebutuhan pengguna atau kebutuhan baru, berbeda atau berubah. Sistem mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.4.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting untuk mengukur kinerja perusahaan, karena laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, serta adanya perubahan posisi keuangan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK, 2009), laporan keuangan adalah representasi yang terstruktur dari keuangan dan juga kinerja keuangan perusahaan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). (Abdullah & Putra Nainggolan, 2019)

laporan keuangan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas yang disajikan di dalam laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan dapat percaya mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil didasarkan pada informasi laporan keuangan yang telah disiapkan secara lengkap, telah disetujui, diperiksa (diaudit) secara transparan, dan bisa di pertanggungjawabkan. Kualitas Laporan Keuangan adalah laporan terstruktur, pernyataan tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelapor dan dipertanggungjawabkan olehnya (Fanani, 2018). Suatu laporan keuangan berkualitas dan bermanfaat apabila informasi yang disajikan tersebut mudah di pahami, andal, relevan, dan dapat dibandingkan. (Wijayanti & Ariyani, 2022).

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu keadaan dan kondisi penyajian keuangan yang memenuhi ketentuan atau standar tertentu yang bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material. Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada seberapa banyak informasi yang dapat diberikan perusahaan ini berguna bagi pemakai dan perusahaan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kerangka konseptual dan prinsip ,serta tujuan akuntansi.

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu keadaan dan kondisi penyajian keuangan yang memenuhi ketentuan atau standar tertentu yang bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material. Kualitas laporan keuangan perusahaan bergantung pada seberapa banyak informasi yang dapat diberikan perusahaan ini berguna bagi pemakai dan perusahaan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan kerangka konseptual dan prinsip, serta tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan harus secara akurat mencerminkan posisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa depan. Semakin jelas gambaran yang disajikan melalui data keuangan, semakin dekat dengan kebenarannya. Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika laporan keuangan perusahaan berkualitas baik, maka pelaku usaha akan berhasil melakukan kegiatan usahanya dan mampu meminimalkan resiko pelanggaran yang bisa saja dilakukan beberapa pihak.

2.1.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 2015) No 1 paragraf 10 menjelaskan bahwa: “Tujuan Laporan Keuangan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan, informasi ini berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen dalam penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka”. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan harus sesuai dengan prinsip akuntansi, agar tidak menyesatkan bagi para pemakai laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak pengguna laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

2.1.4.3 Manfaat Laporan Keuangan

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat di ketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Laporan keuangan dibutuhkan para pengguna di dunia bisnis untuk menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan disajikan untuk pihak yang berkepentingan termasuk manajemen, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya. Menurut (Wijayanti & Ariyani, 2022), pengguna laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilik perusahaan

Bagi pemilik perusahaan laporan keuangan digunakan untuk:

- a. Mengevaluasi pencapaian atau hasil yang dicapai manajemen perusahaan.
- b. Mengetahui hasil dividen yang akan diperoleh.

- c. Menilai kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan.
- d. Paham nilai saham dan laba per saham.
- e. Untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa depan.
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan mengurangi atau menambah dalam investasi.

2. Manajemen dalam perusahaan

Bagi manajemen, laporan keuangan perusahaan digunakan untuk:

- a. Untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada pemilik perusahaan.
- b. Menetapkan tingkat biaya setiap divisi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
- c. Mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan, serta setiap bagian divisi kerja karyawan.
- d. Mengevaluasi hasil pekerjaan individu yang diberi tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.
- e. Untuk pertimbangan saat menentukan apakah diperlukan adanya kebijakan baru.
- f. Memenuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar perusahaan, pasar modal dan regulasi lainnya.

3. Investor

Bagi investor, laporan keuangan di rancang untuk:

- a. Mengevaluasi kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan.
- b. Mengevaluasi kemungkinan berinvestasi di perusahaan.
- c. Menilai kemungkinan berinvestasi (menarik investasi) dari perusahaan.

- d. Menjadi dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa depan.

4. Kreditur

Bagi kreditur, laporan keuangan perusahaan digunakan untuk:

- a. Menilai keadaan keuangan dan hasil kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.
- b. Menilai kualitas jaminan kredit yang akan diberikan pinjaman.
- c. Memeriksa dan memperkirakan prospek keuntungan yang mungkin didapat perusahaan.
- d. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan kredit.
- e. Menilai sejauh mana perusahaan dapat mengikuti perjanjian kredit yang disepakati.

5. Regulator dan Pemerintah

- a. Sebagai dasar penyusunan kebijakan baru.
- b. Menilai apakah perusahaan membutuhkan bantuan atau tindakan lain.
- c. Menilai apakah perusahaan telah memenuhi aturan yang ditetapkan.
- d. Bagi pemerintah lain dapat digunakan sebagai bahan penyusunan data dan statistik.

6. Pusat data analisis, Akademis, dan pusat data bisnis

Para analisis, akademis, dan juga lembaga data bisnis digunakan untuk mengumpulkan data bisnis laporan keuangan penting sebagai sumber informasi yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk analisis, ilmu pengetahuan, dan komoditas informasi.

2.1.4.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi keuangan (PSAK) 2015, terdiri dari berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode;
2. Laporan laba rugi komprehensif selama periode;
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
4. Laporan arus kas pada periode tertentu;
5. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain”.

2.1.4.5 Indikator Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan ukuran yang perlu ada di dalam informasi akuntansi agar mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi penting bagi para pengguna laporan keuangan, maka untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas. Indikator kualitas laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (2015) diantaranya:

a. Dapat dipahami

Kemudahan untuk dapat segera dipahami oleh para pengguna. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pengguna mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kegiatan ekonomi dan bisnis, pengetahuan akuntansi, serta informasi tersebut bisa dipelajari dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar menjadi informasi yang berguna, informasi yang relevan dapat mempengaruhi para pemakai laporan keuangan dalam keputusan ekonomi dan membantu

mengevaluasi masa lalu, masa sekarang masa depan, mengevaluasi hasil evaluasi perusahaan di masa lalu, informasi yang relevan juga harus memiliki kualitas yang relevan. Informasi ini berperan dalam memberikan informasi prakiraan masa lalu, seperti informasi struktur keuangan perusahaan yang diharapkan atau tentang hasil kegiatan perusahaan yang direncanakan, serta sebagai pedoman untuk memprediksi posisi keuangan kinerja masa depan perusahaan.

c. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi harus dapat diandalkan. Jika informasi bebas dari hal yang menyesatkan dan kesalahan besar, serta dapat digunakan sebagai pernyataan yang jujur, netral, lengkap, maka informasi tersebut memiliki kualitas yang dapat diandalkan.

d. Dapat dibandingkan

Informasi keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecurangan (fraud) dalam posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pengguna juga harus bisa membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk memahami status keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dampak finansial dari transaksi dan peristiwa serupa lainnya harus diukur dan disajikan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, setiap periode entitas yang sama dan untuk entitas yang berbeda. Implikasi penting dari karakteristik kualitas dapat dibandingkan yaitu para pengguna laporan keuangan memperoleh informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta adanya pengaruh dari perubahan tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan pemeriksaan pajak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Nanda Pitriani (2021)	Pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Good Corporate Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan, maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan mengalami kenaikan atau peningkatan.
2.	Silvia ramadan Kandau (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi maka nilai kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Dan untuk mendapatkan laporan keuangan berkualitas, sangat dibutuhkan SDM yang memadai, karena SDM adalah sebagai penggerak dan pendukung dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.
3.	Dinda Lily Sarah (2023)	Pengaruh Kinerja Pegawai Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	Kinerja Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pegawai Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumut.
4.	Mursidah dan Khairina (2018)	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi AJB Bumi Putera KC Lhokseumawe dan PT Taspen KC Lhokseumawe).	Good Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan pada Perusahaan AJB Bumiputera dan PT TASPEN KC Lhokseumawe.
5.	Risnawati (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan.	Diperoleh hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah cara berpikir tentang sesuatu hubungan suatu konsep dengan konsep lain untuk memberikan gambaran dan asumsi langsung tentang variabel-variabel yang diteliti.

Berikut kerangka konseptual dalam model penelitian ini adalah :

2.3.1 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Agoes (2018) Good corporate governance perlu dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan perusahaan, dan perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance untuk mencapai tujuan dan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian Nanda Pratiwi (2021). Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hal ini menggambarkan semakin tinggi Penerapan Good Corporate Governance maka akan semakin tinggi pula Kualitas Laporan Keuangan .

2.3.2 Pengaruh Kinerja perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang penting untuk terus diperbaiki. Dengan kinerja yang baik maka perusahaan pun akan lebih maju lagi. Dengan kinerja karyawan yang meningkat terlebih dibidang finance & accouting akan membuat hasil dari kualitas laporan keuangan akan lebih baik. Kinerja akan semakin bagus jika diiringi dengan pengawasan yang tepat dan adanya pengembangan ilmu pengetahuan yang baru sehingga kemampuan para karyawan semakin berkembang pula. Dengan hasil dari kualitas laporan keuangan yang baik maka perusahaan pun akan mudah mendapatkan dana dari investor.

Hasil penelitian mengenai variabel kinerja perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan didukung oleh penelitian Primasari (2012) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hal paling utama untuk menentukan laporan keuangan. Hasil penelitian ini justru tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa faktor utama yang akan menentukan kualitas laporan keuangan adalah sistem penerapan kerja bukan kinerja perusahaan, artinya kinerja perusahaan tidak akan berpengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan karena harus melihat terlebih dahulu mengenai sistem penerapan kerja, sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja setiap pegawai.

2.3.3 Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada penelitian (Robiur Rahmat Putra dan Odorikus Otaraman Gea, 2022) menunjukkan moderasi sistem informasi akuntansi secara signifikan memoderasi pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu cara yang mampu mendukung penerapan good corporate governance pada perusahaan, penerapan sistem informasi berdampak pada pekerjaan yang efektif dan efisien. Konsistensi dan ketepatan waktu pelaporan tidak terlepas dari penerapan sistem informasi yang baik, dengan memanfaatkan teknologi informasi, perangkat lunak akuntansi dan yang paling penting adalah sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Disisi lain tanggung jawab atas keterbukaan informasi perusahaan kepada para pemangku kepentingan juga menjadi lebih baik, sehingga

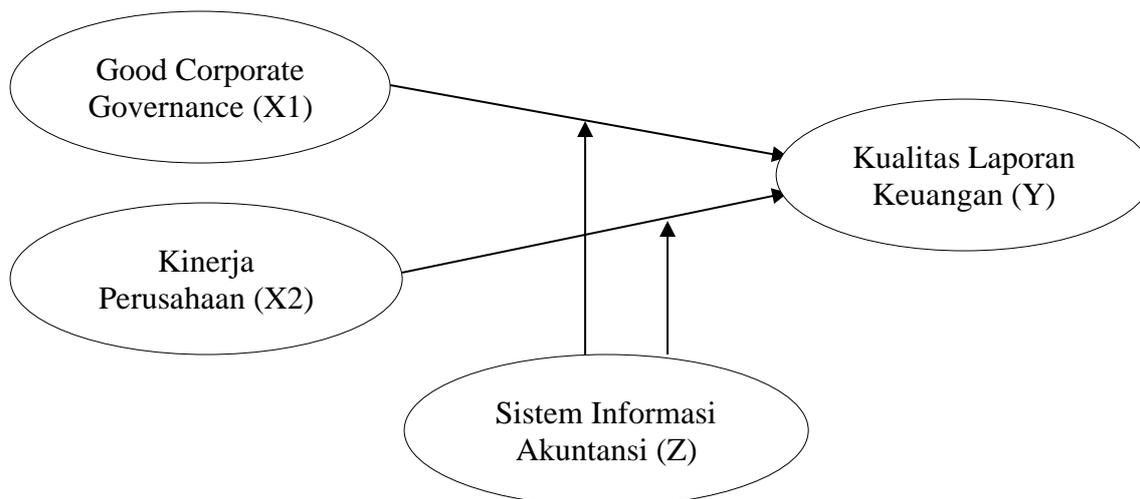
meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

2.3.4 Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Pengaruh Kinerja perusahaan Terhadap Kualitas Laporan

Kinerja perusahaan sangat perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan. Dengan kinerja perusahaan yang baik dan diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat meningkatkan kualitas hasil pekerjaan khususnya dibidang finance & accounting dalam pembuatan laporan keuangan. Moderasi sistem informasi diharapkan akan memberikan dampak terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat banyak dibutuhkan oleh banyak pihak. Dengan kinerja karyawan yang baik perusahaan akan lebih mudah dalam menaikkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian (Ajeng Wijayanti dan Susi Ariyani, 2022) bahwa Moderasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi Tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada kualitas laporan keuangan. Karena jika ingin menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka harus diiringi dengan penerapan salah satu variabel, yaitu kinerja karyawan atau sistem informasi akuntansi, namun tidak bisa jika duanya diterapkan karena hasilnya tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara ataupun kesimpulan sementara dari permasalahan yang menjadi objek penelitian, dan dimana tingkat kebenarannya masih perlu diuji. Berdasarkan kerangka konseptual, diperoleh hipotesis sebagai berikut :

1. Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan
2. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV medan
3. Sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan
4. Sistem informasi akuntansi dapat memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. (Sugiyono, 2018).

Penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. (Faisal Marzuki et al., 2018).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang berupa kuisisioner, Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pilihan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. (Sari, M. S., & Zefri, 2019).

Maka dari itu, penulis bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dari good corporate governance dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating.

3.2 Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen), serta dengan variabel moderating sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independent dan dependen. (Purwanto, 2019)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen yaitu Good corporate governance dan kinerja perusahaan, kemudian variabel dependen kualitas laporan keuangan serta sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Good Corporate Governance (X1)	Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para <i>shareholder</i> .(Alpi, 2019)	a) Transparency (Transparansi) Transparansi merupakan pengungkapan suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas serta dapat dibandingkan dengan keadaan yang menyangkut tentang keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan. b) Accountability (Akuntabilitas) Akuntabilitas menekankan pada pentingnya penciptaan system pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian kekuasaan antara komisaris, direksi, dengan pemegang saham yang meliputi monitoring, evaluasi, dan juga pengendalian terhadap manajemen. c) Responsibility (Tanggung Jawab) Responsibility merupakan tanggung jawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta pertanggungjawaban kepada perusahaan dan pemegang saham.	Likert

		<p>d) Independensi (independen) Untuk melancarkan asas good corporate governance, maka perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>e) Fairness (Keadilan) Prinsip keadilan (fairness) adalah prinsip perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham. Keadilan disini diartikan sebagai perlakuan yang sama kepada para pemegang saham.</p>	
Kinerja perusahaan (X2)	<p>kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan. (Wijayanti & Ariyani, 2022)</p>	<p>1) Efektivitas dan Efisiensi Efektivitas dari usaha kerja sama (antar individual) berhubungan dengan pelaksanaan yang dapat mencapai sistem itu sendiri.</p> <p>2) Otoritas dan Tanggung jawab Kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap peserta dalam suatu organisasi akan mendukung kinerja (performance) organisasi tersebut.</p> <p>3) Disiplin Disiplin berkaitan erat dengan sanksi yang perlu dijatuhkan kepada sanksi yang yang melanggar.</p> <p>4) Inisiatif Inisiatif seseorang (atasan atau karyawan bawahan) berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.</p>	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (Z)	<p>Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya. (Zarlin & Khairani, 2018)</p>	<p>1. Integrasi Kemampuan subsistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain dengan tujuan untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan.</p> <p>2. Reliabilitas Sistem informasi handal artinya dapat digunakan oleh pengguna, dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan.</p> <p>3. Fleksibilitas Fleksibilitas memiliki kemampuan sistem informasi untuk merespon kebutuhan pengguna atau kebutuhan baru, berbeda atau berubah.</p>	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	<p>laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. (Gea & Putra, 2022)</p>	<p>a. Dapat dipahami Kemudahan untuk dapat segera dipahami oleh para pengguna.</p> <p>b. Relevan informasi yang relevan dapat mempengaruhi para pemakai laporan keuangan dalam keputusan ekonomi dan membantu mengevaluasi masa lalu.</p>	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya.(Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan dan akuntansi yang berjumlah 40 orang pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di jalan Letjen Suprpto No.2, Hamdan, Kec Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari banyak karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 orang yang terdiri dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang bekerja di PTPN IV Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisisioner. Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PTPN IV

Medan. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada PTPN IV Medan secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PTPN IV Medan sebagai responden dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PTPN IV Medan sebagai responden.

Dimana kuisisioner tersebut penulis sebarkan pada karyawan dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Pengujian Instrumen

Definisi instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena sosial serta alam yang sesuai dengan variabel penelitian.(Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Sebelum kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari:

3.6.1 Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan cara menghitung korelasi antara skor setiap konstruktornya. (Dan et al., 2019).

Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Item Instrument variabel dengan totalnya.

x = Jumlah butir pertanyaan

y = Skor total pertanyaan

n = Jumlah Sampel

Adapun pengujian menurut (Irfan et al., 2014) adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai pearson correlation (Rhitung) > Rtabel maka butir pertanyaan dikatakan valid.

b. Jika nilai pearson correlation (Rhitung) < Rtabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama. (Dan et al., 2019).

Menurut (Sugiyono, 2018) menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\frac{2}{t}}}{\sigma_{\frac{2}{t}}} \right)$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrument
- k = Banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir
- σ^2 = Varian total

Kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni *cronbach alpha* > 0,60 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).
3. Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Berdasarkan kriteria pengujiannya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel jika hasil alpha > 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7.2 Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka dibutuhkan uji instrumen, uji asumsi klasik agar memastikan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat masalah pada datanya seperti data tidak berdistribusi normal, terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heterokadasitas. Pada penelitian ini, rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Kualitas Laporan Keuangan.

α : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien Regresi

X1 : Variabel Good Corporate Governance

X2 : Variabel kinerja perusahaan

X3 : Variabel Sistem Informasi Akuntansi

e : Eror

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Irpan,, Juliandi, A., & Manurung, 2014) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyebaran data yang normal atau tidak, karena data diperoleh langsung dari pihak pertama melalui kuesioner.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Irpan,, Juliandi, A., & Manurung, 2014), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dari model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilihat dari nilai variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai Tolerance, ketentuan dari model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai tolerance yang mendekati angka 1. Batas VIF yaitu nilai 10, jika VIF dibawah 10, maka model regresi tersebut tidak ada terjadi gejala multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Irpan., Juliandi, A., & Manurung, 2014) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap (homogen), maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika varians dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain berbeda (hetero) maka heteroskedastisitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya uji park, uji glesjer, pola grafik regresi (scatterplot) dan uji koefisien korelasi spearman. Dalam penelitian ini, digunakan pola grafik regresi (scatterplot) untuk ada tidaknya heterokedastisitas. Apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan perilaku variabel dependen. (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan dari hasil hipotesis dari data yang diolah menggunakan SPSS memiliki dua alternatif sebagai berikut :

Melalui nilai t tabel :

1. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai t hitung $>$ t tabel, hal ini berarti berpengaruh.

2. Terima H₀ dan tolak H_a jika nilai t hitung < t tabel, hal ini berarti tidak berpengaruh

Melalui nilai signifikansi :

1. Terima H_a jika nilai Sig < 0,05, hal ini berarti berpengaruh signifikan.
2. Tolak H_a jika nilai Sig > 0,05, hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan.

3.7.4.2 Koefisien Determinasi

(Ghozali, 2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Jika R²=0, ini berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.4.3 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Moderate Regression Analysis dinyatakan dalam bentuk regresi berganda dengan persamaan mirip regresi polynominal yang menggambarkan pengaruh nonlinier yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_3 + b_5X_2X_3 + e$$

Dimana :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : konstanta

b : koefisien regresi

X₁ : variabel Good Corporate Governance

X₂ : variabel kinerja perusahaan

X₃ : variabel sistem informasi akuntansi

Uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regretion Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Imam Ghozali, 2006). Variabel perkalian antara good corporate governance, kinerja perusahaan, dan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu menggambarkan pengaruh variabel (X₃) terhadap hubungan variabel (X₁ dan X₂) dengan variabel (X₃) setelah mendapatkan persamaan regresi dari tahap analisis moderasi, maka selanjutnya dilakukan pengujian korelasi dan koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Kuisioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 40 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 40 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Penyerahan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Yang Dikirim	40
Kuesioner Yang Tidak Kembali	0
Kuesioner Yang Kembali	40

Sumber: Data primer yang diolah

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel good corporate governance (X1), 4 pernyataan untuk variabel kinerja perusahaan (X2), 3 pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi (Z), dan 4 pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y). Kuesioner yang di sebarakan ini di berikan kepada 40 karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada seluruh karyawan bagian akuntansi dan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, pendidikan, dan umur. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik. Dari hasil penelitian yang di lakukan terhadap 40 orang responden melalui penyebaran kuesioner, gambaran tentang karakteristik responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	25	62,5%
Perempuan	15	37,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 25 orang (62,5%) dan perempuan

15 orang (37,5%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 4.3
Presentase Responden Berdasarkan Riwayat Pendidikan

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
D3	10	25%
S1	27	67,5%
S2	3	7,5%
S3	0	0
Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan pendidikan, responden penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan Diploma 3 sebanyak 10 orang (25%), Strata 1 Sebanyak 27 orang (67,5%), dan magister sebanyak 3 orang (7,5%). Dan dapat disimpulkan bahwa karyawan terbanyak dengan latar belakang pendidikan strata 1.

Tabel 4.4
Presentase Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	
	Frekuensi	Persentase (%)
< 25 tahun	4	10%
26-30 tahun	16	40%
31-36 tahun	13	32,5%
> 36 tahun	7	17,5
Jumlah	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketauai bahwa berdasarkan Usia, responden penelitian ini karyawan yang berusia < 25 tahun sebanyak 4 orang (10%), karyawan berusia 26-30 tahun sebanyak 16 orang (40%), karyawan berusia 31-36 tahun

sebanyak 13 orang (32,5%), dan karyawan berusia > 36 tahun sebanyak 7 orang (17,5%).

Persentase responden yang ada di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Presentase Responden Variabel Good Corporate Governance

Tabel 4.5
Presentase Responden Variabel Good Corporate Governance

No	Alternatif Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	3%	24	60%	15	38%	40	100%
2	0	0	0	0	2	5%	26	65%	12	30%	40	100%
3	0	0	0	0	3	8%	25	63%	12	30%	40	100%
4	0	0	0	0	4	10%	7	18%	29	73%	40	100%
5	0	0	0	0	1	3%	28	70%	11	28%	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Prinsip transparansi atau keterbukaan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan pelaporannya sudah dilaksanakan”. sebanyak 24 orang atau 60%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Perusahaan harus menetapkan tugas dan tanggungjawabnya kepada masing-masing bagian karyawan secara rinci dan jelas”. sebanyak 26 orang atau 65%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Perusahaan memberikan perhatian kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar”. sebanyak 25 orang atau 63%.
4. Mayoritas responden sangat setuju pada pernyataan “Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif”. sebanyak 29 orang atau 73%.

5. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Setiap bagian di perusahaan dapat menyampaikan pendapat terhadap kepentingan perusahaan”. sebanyak 28 orang atau 70%.

b. Presentase Responden Variabel Kinerja Keuangan

Tabel 4.6
Presentase Responden Variabel Kinerja Keuangan

Alternatif Jawaban												
No	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	0	0%	32	80%	8	20%	40	100%
2	0	0	0	0	0	0%	31	78%	9	23%	40	100%
3	0	0	0	0	0	0%	29	73%	11	28%	40	100%
4	0	0	0	0	2	5%	21	53%	17	43%	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan”. sebanyak 32 orang atau 80%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Saya dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan hasil yang memuaskan”. sebanyak 31 orang atau 78%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu”. sebanyak 29 orang atau 73%.
4. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Anda mempunyai inisiatif dalam melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan”. sebanyak 21 orang atau 53%.

c. Presentase Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 4.7
Presentase Responden variabel Sistem Informasi Akuntansi

Alternatif Jawaban												
No	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	1	3%	27	68%	12	30%	40	100%
2	0	0	0	0	0	0%	31	78%	9	23%	40	100%
3	0	0	0	0	1	3%	28	70%	11	28%	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Aplikasi SIA (Program Komputer) yang digunakan menunjukkan adanya keterpaduan perangkat komputer, prosedur, pengoperasian, data dan jaringan komunikasi yang digunakan serta menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan”. sebanyak 27 orang atau 68%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Aplikasi SIA (Program komputer) yang digunakan handal (beroperasi secara stabil, tidak mudah eror dan minim gangguan)”. sebanyak 31 orang atau 78%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Aplikasi SIA (program komputer) yang digunakan mampu menyediakan fasilitas dalam menghadapi berbagai kemungkinan perubahan faktor lingkungan dan dapat beradaptasi secara potensial untuk perubahan sistem informasi selanjutnya ”. sebanyak 28 orang atau 70%.

d. Presentase Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.8
Presentase Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

No	Alternatif Jawaban											
	STS		TS		N		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	3	8%	28	70%	9	23%	40	100%
2	0	0	0	0	0	0%	28	70%	12	30%	40	100%
3	0	0	0	0	3	8%	27	68%	10	25%	40	100%
4	0	0	0	0	1	3%	26	65%	13	33%	40	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Informasi yang disajikan dilaporan keuangan mudah dipahami dan menjadi acuan yang penting untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan maupun pemakai lainnya”. sebanyak 28 orang atau 70%.
2. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Konsistensi penerapan laporan keuangan dan Informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna”. sebanyak 28 orang atau 70%.
3. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Informasi laporan keuangan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.” sebanyak 27 orang atau 68%.
4. Mayoritas responden setuju pada pernyataan “Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya”. sebanyak 26 orang atau 65%.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dan menguji tentang tingkat keakuratan, konsistensi atau stabilitas suatu alat ukur pada penelitian dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS versi 29 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

Hasil uji validitas dengan r table sebesar 0,320 untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut :

- a. Good Corporate Governance (X1)

Tabel 4.9
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Good Corporate Governance

Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Item Pertanyaan 1	0,758	0,320	Valid
Item Pertanyaan 2	0,809	0,320	Valid
Item Pertanyaan 3	0,843	0,320	Valid
Item Pertanyaan 4	0,480	0,320	Valid
Item Pertanyaan 5	0,789	0,320	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel Good Governance adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b. Kinerja Perusahaan (X2)

Tabel 4.10
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan

Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Item Pertanyaan 1	0,809	0,320	Valid
Item Pertanyaan 2	0,814	0,320	Valid
Item Pertanyaan 3	0,834	0,320	Valid
Item Pertanyaan 4	0,665	0,320	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel Kinerja Perusahaan adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

c. Sistem Informasi Akuntansi (Z)

Tabel 4.11
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Item Pertanyaan 1	0,953	0,320	Valid
Item Pertanyaan 2	0,887	0,320	Valid
Item Pertanyaan 3	0,928	0,320	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

d. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.12
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item Pertanyaan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Item Pertanyaan 1	0,787	0,320	Valid
Item Pertanyaan 2	0,663	0,320	Valid
Item Pertanyaan 3	0,798	0,320	Valid
Item Pertanyaan 4	0,629	0,320	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masing-masing butir pernyataan mempunyai nilai korelasi lebih besar r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator untuk variabel kualitas laporan keuangan adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS 29 Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan Coeficient Cronbach's Alpha, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan yang diajukan adalah homogen dan mencerminkan konstruk-konstruk yang sama. Secara umum instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R-Tabel	Keterangan
Good Corporate Governance	0,769	0,06	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,760	0,06	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0,912	0,06	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,693	0,06	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Pada tabel diatas, uji reliabilitas pada kolom pertama merupakan variabel yang telah diteliti, pada kolom kedua merupakan nilai Cronbach Alpha yang merupakan hasil perhitungan reliabilitas data, kolom ketiga merupakan nilai kriteria reliabilitas yaitu sebesar 0,60 dan kolom keempat merupakan keterangan yang menunjukkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Karena nilai cronbach alpha semua variabel diatas menunjukkan lebih besar dari 0,06 maka semua butir-butir instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari good corporate governance, kinerja perusahaan sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen serta sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	40	17	25	21.70	2.041
Kinerja Perusahaan	40	15	20	17.07	1.439
Sistem Informasi Akuntansi	40	10	15	12.75	1.316
Kualitas Laporan Keuangan	40	14	20	16.92	2.225
Valid N (listwise)	40				

Sumber : *Output SPSS 29, 2023*

a. Good Corporate Governance

Kuesioner Good Corporate Governance terdiri dari 5 item pernyataan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 17 dan maximum sebesar 25, rata-rata total jawaban sebesar 21,70 dan standar deviasi sebesar 2,041. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Good Corporate Governance berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

b. Kinerja Perusahaan

Kuesioner Kinerja Perusahaan terdiri dari 4 item pernyataan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 15 dan maximum sebesar 20, rata-rata total jawaban sebesar 17,07 dan standar deviasi sebesar 1,439. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kinerja Perusahaan berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

c. Sistem Informasi Akuntansi

Kuesioner Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 3 item pernyataan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 10 dan maximum sebesar 15, rata-rata total jawaban sebesar 12,75 dan standar deviasi sebesar 1,316. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Sistem Informasi Akuntansi berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

d. Kualitas Laporan Keuangan

Kuesioner Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 4 item pernyataan. Memiliki jumlah responden sebanyak 40 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 14 dan maximum sebesar 20, rata-rata total jawaban sebesar 16,92 dan standar

deviasi sebesar 2,225. Dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Kualitas Laporan Keuangan berada dalam kategori tinggi berdasarkan hasil jawaban yang ada.

4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 variabel independen yang terdiri good corporate governance, Kinerja Perusahaan dan satu variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan Serta sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear berganda :

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.552	2.297		1.533	.134
	Good Corporate Governance	.334	.106	.457	3.145	.003
	Kinerja Perusahaan	.065	.143	.062	.454	.653
	Sistem Informasi Akuntansi	.397	.148	.350	2.671	.011
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber : *Output SPSS 29, 2023*

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel diatas membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3.552 + 0,334X_1 + 0,065X_2 + 0,397X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (*constant*) bernilai 3,552 artinya jika Good Corporate Governance, kinerja perusahaan dan sistem informasi akuntansi bernilai 0 maka kualitas laporan keuangan bernilai 3,552.

- b. Nilai koefisien regresi variabel good corporate governance sebesar 0,334 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel good kualitas laporan keuangan kenaikan sebesar 100% (1 kali) maka kualitas laporan keuangan sebesar 33,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel good corporate governance dengan kualitas laporan keuangan, semakin naik variabel good corporate governance maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.
- c. Koefisien regresi variabel kinerja perusahaan sebesar 0,065 artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel kinerja perusahaan mengalami kenaikan sebesar 100% (1 kali) maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 6,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kinerja perusahaan dengan kualitas laporan keuangan, semakin naik variabel kinerja perusahaan maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.
- d. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,397 jika variabel independen nilainya tetap dan variabel sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar 100% (1 kali) maka kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan sebesar 39,7%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan, semakin naik variabel sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan best linier unbiased estimator, yaitu nilai estimasi yang terbaik, linier dan tidak bersifat bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.

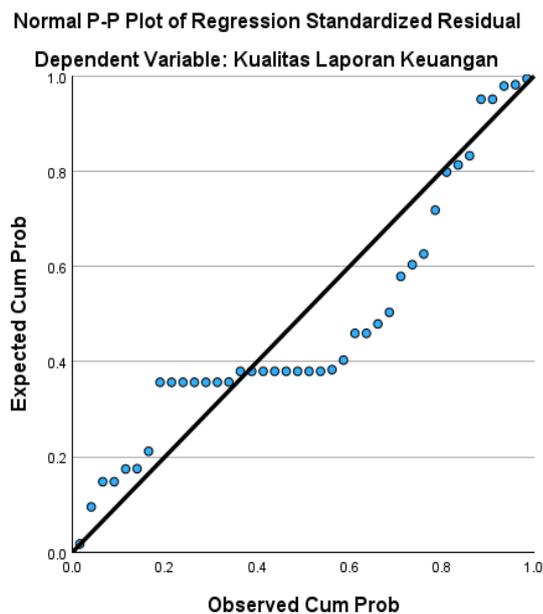
Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	59.75
Std. Deviation	18.733
Most Extreme Differences	
Absolute	.185
Positive	.084
Negative	-.185
Test Statistic	1.772
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.128

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,128 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: SPSS Versi 29

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel di bawah berikut ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	.613	1.632
	Kinerja Perusahaan	.682	1.467
	Sistem Informasi Akuntansi	.753	1.327

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

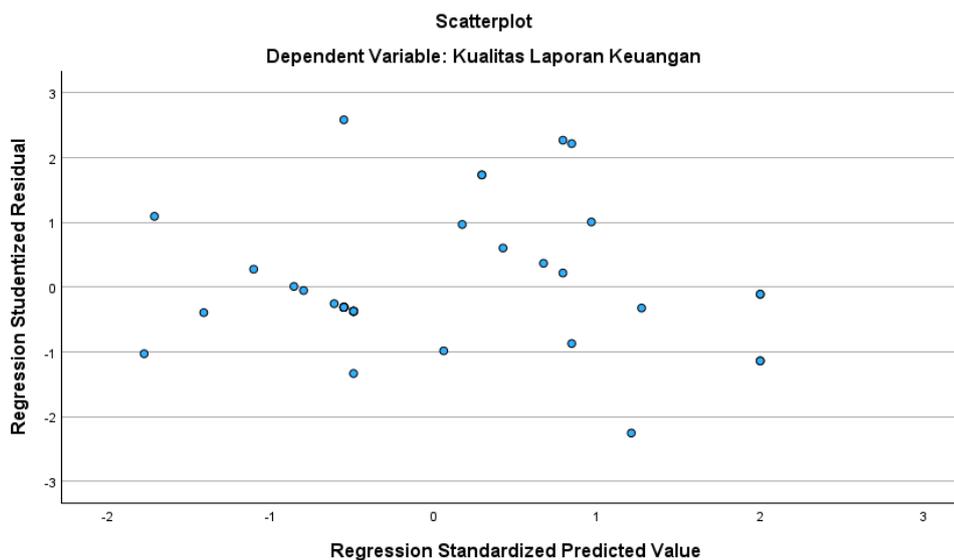
Sumber : *Output SPSS 29, 2023*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas ScatterPlot



Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga good corporate governance, kinerja perusahaan dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen

dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

$$(a/2) : (n-k-1)$$

Keterangan:

a : nilai signifikansi 0,05 n : unit analisis

k : jumlah variabel independen

atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = (0,05/2) ; (40-2-1)$$

$$= (0,025 ; 37)$$

$$= 2,026$$

Hasil uji t disajikan disajikan pada di bawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	5.417	2.359		2.297	.027
	Good Corporate Governance	.443	.107	.592	4.034	<,001
	Kinerja Perusahaan	.124	.152	.119	.812	.422
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber : Output SPSS 29, 2023

Dari tabel di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut :

a. Variabel Good Corporate Governance (X1)

untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut.

Menentukan hipotesis berdasarkan nilai t hitung:

1. H₀: Tidak ada pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan.
2. H_a: Ada pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil perhitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh angka t hitung sebesar 4,304. Nilai t hitung di atas akan diperbandingkan dengan nilai t tabel. Pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - k - 1$ atau $40 - 2 - 1 = 37$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,026.

Untuk memperbandingkannya maka ditentukan kriteria:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t hitung sebesar $4,304 > t$ tabel 2,026 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Selain cara diatas kita juga bisa menentukan hipotesis dengan menggunakan nilai signifikansi dari variabel good corporate governance. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat nilai signifikansi dari variabel good corporate governance adalah sebesar $0,01 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

b. Variabel Kinerja Perusahaan (X2)

Untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut.

Menentukan hipotesis berdasarkan nilai t hitung:

1. H₀: Tidak ada pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. H_a: Ada pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil perhitungan SPSS pada tabel di atas diperoleh angka t hitung sebesar 0,812. Nilai t hitung di atas akan diperbandingkan dengan nilai t tabel. Pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - k - 1$ atau $40 - 2 - 1 = 37$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,026. Untuk memperbandingkannya maka ditentukan kriteria:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima .
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t hitung sebesar $0,812 < t \text{ tabel}$ 2,026 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain cara diatas kita juga bisa menentukan hipotesis dengan menggunakan nilai signifikansi dari variabel kinerja perusahaan. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat nilai signifikansi dari variabel kinerja perusahaan adalah sebesar $0,442 >$ dari 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

4.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila R square mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.467	1.089
a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi, Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Good Corporate Governance*Sistem Informasi Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Sumber : Output SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,521 atau 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (good corporate governance dan kinerja perusahaan) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) sebesar 52,1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (good corporate governance, kinerja perusahaan, dan sistem informasi akuntansi) kurang mampu menjelaskan sebesar 52,1% variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5.3 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi Moderated Regression Analysis (MRA). Berikut ini disajikan tabel hasil regresi dengan model regresi Moderated Regression Analysis:

Tabel 4.20
Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.789	1.084		9.951	.001
	Good Corporate Governance*Sistem Informasi Akuntansi	.024	.008	.751	3.020	.005
	Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi	-.002	.010	-.043	-.173	.864
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber : Output SPSS 29, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Good Corporate Governance*Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Koefisien 0,024 dengan signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara good corporate governance dan sistem informasi akuntansi dikatakan sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai Koefisien -0,02 dengan signifikan sebesar $0,864 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa antara kinerja perusahaan dan sistem informasi akuntansi bukan dikatakan sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,304 > t$ tabel $2,026$. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa penelitian good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik penerapan prinsip-prinsip good corporate governance semakin baik pula kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gea & Putra, 2022) yang mengatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut juga didukung dengan hasil penelitian (Maryana et al., 2018) yang mengatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Good corporate governance diukur dengan 5 indikator yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan keadilan. Dari hasil kuesioner mayoritas responden menyatakan setuju atas pernyataan dari kelima indikator tersebut. Transparansi merupakan pengungkapan suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, serta jelas serta dapat dibandingkan dengan keadaan yang menyangkut tentang keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan. Akuntabilitas menekankan pada pentingnya penciptaan system pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian kekuasaan. Tanggung Jawab ini mengarah pada tanggung jawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta

pertanggungjawaban kepada perusahaan dan pemegang saham. Independen merupakan asas good corporate governance, maka perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Keadilan adalah prinsip perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham. Keadilan disini diartikan sebagai perlakuan yang sama kepada para pemegang saham.

Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan operasional perusahaan, good corporate governance memberikan dukungan dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Pemangku kepentingan akan melihat praktik tata kelola perusahaan yang baik yang disajikan dalam laporan keuangan, yang akan berdampak pada kualitas keputusan yang diambil. Semakin baik penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, praktik tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan kepada pemangku kepentingan, dengan menyediakan data yang akurat, andal, dan akuntabel melalui pelaporan keuangan.

4.6.2 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai Sig. $0,442 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,812 < t$ tabel $2,026$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh (Muhammad Syafaat & Aditya Putra, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja

perusahaan tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. kinerja perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan perlu ditinjau dengan hati-hati. Sebagai aturan umum, kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan cenderung saling terkait. Kinerja perusahaan yang baik cenderung mencerminkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, karena laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat membantu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Berkualitas atau tidaknya laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan saja, tetapi didukung juga oleh kinerja dari masing-masing karyawan yang ada di PTPN IV Medan.

Penting untuk diingat bahwa integritas dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan sangat penting untuk memastikan informasi yang akurat kepada para pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, pemberi pinjaman, dan pihak berkepentingan lainnya. Oleh karena itu, pernyataan bahwa kinerja perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan mungkin terlalu sederhana dan tidak sepenuhnya menggambarkan dinamika yang kompleks di balik hubungan antara kinerja dan laporan keuangan.

Kinerja perusahaan itu sendiri merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja mengarah pada hasil yang telah dicapai setelah menjalankan setiap aktivitas

yang ada dalam organisasi perusahaan dalam rangka mendukung serta meningkatkan performa pada perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian moderasi sistem informasi akuntansi atas pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai Sig. $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,020 > t$ tabel $2,026$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan memperkuat hubungan antara good corporate governance dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karena sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Gea & Putra, 2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu cara yang mampu mendukung penerapan good corporate governance pada perusahaan, penerapan sistem informasi berdampak pada pekerjaan yang efektif dan efisien. Konsistensi dan ketepatan waktu pelaporan tidak terlepas dari penerapan sistem informasi yang baik, dengan memanfaatkan teknologi informasi, perangkat lunak akuntansi dan yang paling penting adalah sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Disisi lain tanggung jawab atas keterbukaan informasi perusahaan kepada para pemangku

kepentingan juga menjadi lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemegang saham terhadap informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

4.6.4 Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian moderasi sistem informasi akuntansi atas pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan memperoleh nilai Sig. $0,864 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,173 < t$ tabel $2,026$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memperlemah hubungan antara kinerja perusahaan dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan karena sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wijayanti & Ariyani, 2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa dalam konteks yang dibicarakan, arti dari sistem informasi akuntansi (SIA) tidak mempengaruhi hubungan antara kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan. Jika sistem informasi akuntansi tidak memoderasi hubungan antara kinerja perusahaan dan kualitas laporan keuangan, maka kinerja perusahaan tidak akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini, Sistem informasi akuntansi tidak berperan dalam memperkuat hubungan kinerja perusahaan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis good corporate governance, dan kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan menggunakan SPSS versi 29 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini diketahui bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance memberikan dampak yang baik dalam pengelolaan operasional perusahaan, dan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Kinerja Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Berkualitas atau tidaknya laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan saja, tetapi didukung juga oleh kinerja dari masing-masing karyawan.
3. Sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diketahui bahwa sistem informasi memperkuat pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Sistem informasi akuntansi tidak memoderasi pengaruh kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diketahui bahwa sistem informasi tidak dapat memperkuat kinerja perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberi saran sebagai masukan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga pihak PT. Perkebunan Nusantara IV Medan diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance agar dapat mempertahankan kualitas laporannya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, mampu untuk menambahkan satu atau dua variabel intervening, serta mampu untuk mengganti lokasi penelitian, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih dan mampu diimplementasikan secara umum.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat dilengkapi dengan melakukan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya kuesioner.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X yang digunakan sebatas good corporate governance, dan kinerja perusahaan, serta hanya menggunakan 1 variabel moderating yaitu sistem informasi akuntansi sehingga kemungkinan masih banyak variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Dalam Penelitian ini sampel hanya 40 responden, yang mana tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Adanya keterbatasan penelitian dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden dengan menggunakan kuesioner terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Putra Nainggolan, E. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata Kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 118–126.
- Akuntansi, J., Penerapan, P., & Informasi, S. (2020). *non probability sampling*. 9(1), 58–68.
- Alpi, M. F. (2020). Penerapan Good Corporate Perbankan. *Jurnal Ajak*, 1.1, 33–42.
- Alpi, M. F. (2019). Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Bank BUMN Tbk Regional I Sumatera Utara. *Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 355–364.
- Alpi, M. F., & Ramadhan, P. R. (2018). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit Badan Pemeriksa Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 103–114.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ammy, B. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 1(1), 20–34.
- Aria Masdiana Pasaribu. (2018). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus Cv. Sephine Eta Carinae). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(11), 1–10.
- Dan, M., Teknik, K., Sistem, P., At, P., Batamec, P. T., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Kepulauan, U. R., & Suaryana, A. I. G. N. A. (2019). *Akuntansi Pada Kinerja Individu Karyawan Pt . Batamec The Effect Of Sophistication Information Technology , Management Participation , And Technical Ability To Use Accounting Information Systems On Employee Individual Firdaus Hamta ; 2 Rini Safira Ade Put. 13(2)*.
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), 1–15.
- Dufrisella, A. A., & Utami, E. S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on The Timeliness of Submitting Financial Statements (Case Study of Manufacturing Companies on IDX). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50–64.

- Faisal Marzuki, Handono Mardiyanto, & Diyah Yuli Sugiarti. (2018). the Effect of Leadership Style and Work Planning on Puskesmas Performance. *Visipena Journal*, 9(2), 316–329.
- Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1517–1525.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. universitas diponegoro.
- <https://limasisineews.com>. (2023). *Info Buat Jajaran Direksi PTPN 4 Medan disinyalir Sudah Berulang Kali Terjadi Dugaan Pencurian Inti Sawit Milik Pks Pasir Mandoge*. <https://limasisineews.com>
- <https://okemedan.com>. (2020). *Dugaan Pencurian Sawit PTPN IV Geram Sumut Minta Klarifikasi ke Polda Sumut*. <https://okemedan.com>
- <https://sumut.antaranews.com>. (2022). *Polisi Tahan Pencuri Sawit PTPN IV*. <https://sumut.antaranews.com>
- Irpan., Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU PRESS.
- Kuraesin, A. D., & Yadiati, W. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 356–364.
- Mardhiyah, S. M. K. (2019). Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Website Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam As-Syafi ' iyah. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 34–47.
- Maryana, H., Sukarmanto, E., & Nurhayati. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 701–707.
- Muhammad Syafaat, & Aditya Putra. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 157–177.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.

- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
- Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41).
- Sukiyah, N. D. A., Elok Venanda, M. F., Venanda, E., & Dwiridotjahjono, J. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Displin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan PTPN X Pabrik Gula Lestari Kertosono. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 99–108.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 1534–1542.
- Zarlin, E., & Khairani, S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerja Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin. *Core*, 1–15.

Lampiran-Lampiran

KUESIONER

Daftar Pernyataan Variabel Good Corporate Governance (X1)

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Transparansi						
1.	Prinsip transparansi atau keterbukaan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangan dan pelaporannya sudah dilaksanakan.					
Akuntabilitas						
2.	Perusahaan harus menetapkan tugas dan tanggungjawabnya kepada masing-masing bagian karyawan secara rinci dan jelas.					
Responsibilitas						
3.	Perusahaan memberikan perhatian kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar					
Independensi						
4.	Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif					
Keadilan						
5.	Setiap bagian di perusahaan dapat menyampaikan pendapat terhadap kepentingan perusahaan					

Daftar Pernyataan Variabel Kinerja Perusahaan (X2)

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Efektifitas dan Efisiensi						
1.	Jumlah dari hasil pekerjaan yang saya tangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.					
Otoritas dan Tanggung Jawab						
2.	Saya dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan hasil yang memuaskan.					
Disiplin						
3.	Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu.					
Inisiatif						
4.	Anda mempunyai inisiatif dalam melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan.					

Daftar Pernyataan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z)

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Integrasi						
1.	Aplikasi SIA (Program Komputer) yang digunakan menunjukkan adanya keterpaduan perangkat komputer, prosedur, pengoperasian, data dan jaringan komunikasi yang digunakan serta menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan.					
Realibilitas						
2.	Aplikasi SIA (Program komputer) yang digunakan handal (beroperasi secara stabil, tidak mudah eror dan minim gangguan).					
Fleksibilitas						
3.	Aplikasi SIA (program komputer) yang digunakan mampu menyediakan fasilitas dalam menghadapi berbagai kemungkinan perubahan faktor lingkungan dan dapat beradaptasi secara potensial untuk perubahan sistem informasi selanjutnya					

Daftar Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
Dapat Dipahami						
1.	Informasi yang disajikan dilaporan keuangan mudah dipahami dan menjadi acuan yang penting untuk pengambilan keputusan ekonomi perusahaan maupun pemakai lainnya.					
Relevan						
2.	Konsistensi penerapan laporan keuangan.					
3.	Informasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna					
Keandalan						
4.	Informasi laporan keuangan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku					
Dapat Dibandingkan						
5.	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					

Lampiran 1. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Good Corporate Governance

Responden	Good Corporate Governance (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	5	5	22
11	5	5	3	3	3	19
12	5	5	4	5	4	23
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	5	4	4	5	5	23
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	3	4	18
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	5	4	21
20	4	4	4	5	4	21
21	4	4	4	5	4	21
22	5	4	5	3	4	21
23	4	4	4	5	4	21
24	4	4	4	5	4	21
25	4	4	4	5	4	21
26	4	4	4	5	4	21
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	4	5	4	21
29	4	4	4	5	4	21
30	4	4	4	5	4	21
31	4	4	4	5	4	21
32	5	4	5	3	4	21
33	4	4	4	5	4	21
34	4	4	4	5	4	21
35	4	4	4	5	4	21
36	3	3	3	4	4	17
37	4	3	4	4	4	19
38	4	4	4	5	4	21
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	5	4	21

Lampiran 2. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kinerja Perusahaan

Responden	Kinerja Perusahaan (X2)				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	5	4	5	18
2	4	4	4	4	16
3	4	4	5	5	18
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	4	5	5	5	19
12	5	5	5	4	19
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	5	4	17
16	4	4	4	5	17
17	4	5	4	4	17
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	5	17
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	5	17
22	5	4	5	4	18
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	5	17
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	5	17
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	5	17
31	4	4	4	5	17
32	5	4	5	4	18
33	4	4	4	5	17
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	5	17
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	3	15
40	4	4	4	4	16

Lampiran 3. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Responden	Sistem Informasi Akuntansi (Z)			Total Z
	Z.1	Z.2	Z.3	
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	4	4	4	12
4	5	5	5	15
5	4	4	5	13
6	5	4	4	13
7	5	5	5	15
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	3	4	3	10
12	5	5	4	14
13	4	4	4	12
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	4	4	4	12
17	4	4	4	12
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	5	4	5	14
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	4	12
26	4	4	4	12
27	4	4	4	12
28	4	4	4	12
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	5	4	5	14
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	4	4	4	12
36	4	4	4	12
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	5	5	5	15
40	4	4	4	12

Lampiran 4. Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Responden	Kualitas Laporan Keuangan (Y)				Total Y
	Y1.1	Y2.2	Y1.3	Y1.4	
1	4	4	5	5	18
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	5	17
5	4	5	5	4	18
6	5	4	4	5	18
7	4	5	4	5	18
8	4	5	5	5	19
9	5	5	4	5	19
10	5	5	5	5	20
11	4	5	4	3	16
12	5	5	5	4	19
13	4	4	4	4	16
14	4	5	4	5	18
15	3	5	3	5	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	3	4	15
18	5	4	4	5	18
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	5	5	4	19
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	4	4	4	15
27	5	4	5	5	19
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	4	19
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	4	3	4	14
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	4	5	5	18
40	4	4	4	4	16

Lampiran 5. Hasil SPSS

Uji Validitas Variabel Good Corporate Governance (X1)

		Correlations					Good Corporate Governance
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.841**	.737**	-.126	.438**	.758**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.438	.005	<.001
	N	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.841**	1	.634**	.124	.431**	.810**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.447	.006	<.001
	N	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.737**	.634**	1	.158	.608**	.843**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.330	<.001	<.001
	N	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	-.126	.124	.158	1	.448**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.438	.447	.330		.004	.002
	N	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.438**	.431**	.608**	.448**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	<.001	.004		<.001
	N	40	40	40	40	40	40
Good Corporate Governance	Pearson Correlation	.758**	.810**	.843**	.480**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kinerja perusahaan (X2)

		Correlations				Kinerja Perusahaan
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
X2.1	Pearson Correlation	1	.629**	.812**	.216	.809**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.180	<.001
	N	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.629**	1	.607**	.375*	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.017	<.001
	N	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.812**	.607**	1	.278	.834**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.082	<.001
	N	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.216	.375*	.278	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.180	.017	.082		<.001
	N	40	40	40	40	40
Kinerja Perusahaan	Pearson Correlation	.809**	.814**	.834**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z)

Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Sistem Informasi Akuntansi
Z.1	Pearson Correlation	1	.782**	.847**	.954**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	40	40	40	40
Z.2	Pearson Correlation	.782**	1	.706**	.887**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	40	40	40	40
Z.3	Pearson Correlation	.847**	.706**	1	.928**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	40	40	40	40
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.954**	.887**	.928**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Kualitas Laporan Keuangan
Y.1	Pearson Correlation	1	.331*	.608**	.298	.788**
	Sig. (2-tailed)		.037	<,001	.062	<,001
	N	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	.331*	1	.392*	.257	.663**
	Sig. (2-tailed)	.037		.012	.110	<,001
	N	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	.608**	.392*	1	.262	.799**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.012		.102	<,001
	N	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	.298	.257	.262	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.062	.110	.102		<,001
	N	40	40	40	40	40
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	.788**	.663**	.799**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Good Corporate Governance (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.35	2.797	.606	.706
X1.2	17.45	2.664	.680	.679
X1.3	17.48	2.512	.722	.660
X1.4	17.08	3.302	.172	.867
X1.5	17.45	2.818	.665	.691

Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Perusahaan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.88	1.292	.668	.657
X2.2	12.85	1.259	.667	.652
X2.3	12.80	1.190	.686	.635
X2.4	12.70	1.292	.327	.865

Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (Z)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z.1	8.48	.717	.884	.822
Z.2	8.53	.922	.775	.917
Z.3	8.50	.769	.829	.870

Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	12.78	1.256	.573	.564
Y.2	12.63	1.522	.425	.659
Y.3	12.75	1.218	.581	.556
Y.4	12.63	1.522	.342	.710

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Good Corporate Governance	40	17	25	21.70	2.041	4.164
Kinerja Perusahaan	40	15	20	17.07	1.439	2.071
Sistem Informasi Akuntansi	40	10	15	12.75	1.316	1.731
Kualitas Laporan Keuangan	40	14	20	16.92	1.492	2.225
Valid N (listwise)	40					

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.75
	Std. Deviation	18.733
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.084
	Negative	-.185
Test Statistic		1.172
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

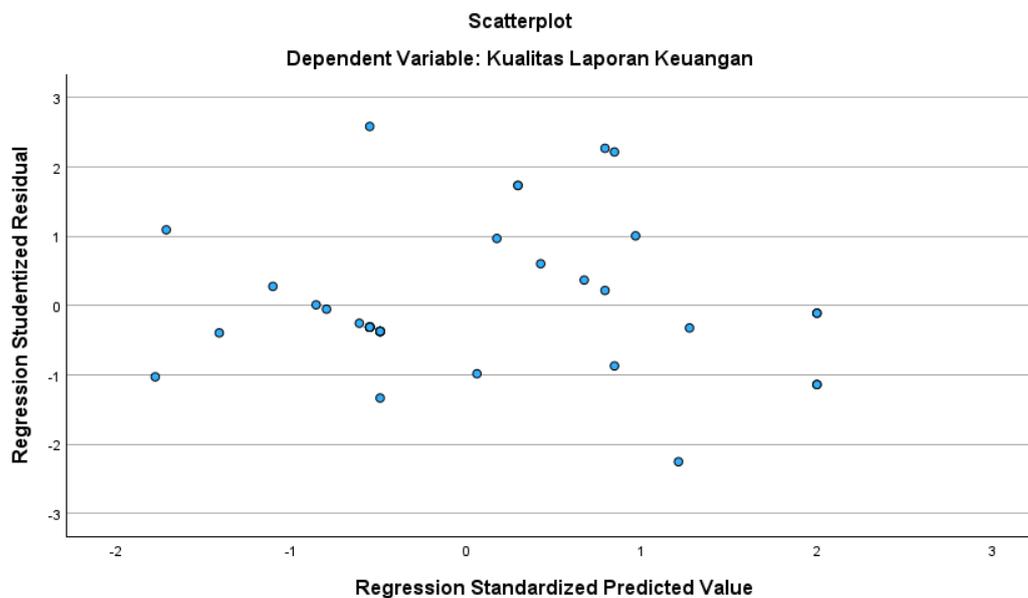
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	.613	1.632
	Kinerja Perusahaan	.682	1.467
	Sistem Informasi Akuntansi	.753	1.327

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji Heteroskedastisitas



Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.417	2.359		2.297	.027
	Good Corporate Governance	.433	.107	.592	4.034	<.001
	Kinerja Perusahaan	.124	.152	.119	.812	.422

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.413	1.143

a. Predictors: (Constant), Kinerja Perusahaan, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.789	1.084		9.951	<,001
	Good Corporate Governance * Sistem Informasi Akuntansi	.024	.008	.751	3.020	.005
	Kinerja Perusahaan*Sistem Informasi Akuntansi	-.002	.010	-.043	-.173	.864

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan